

## **BAB III**

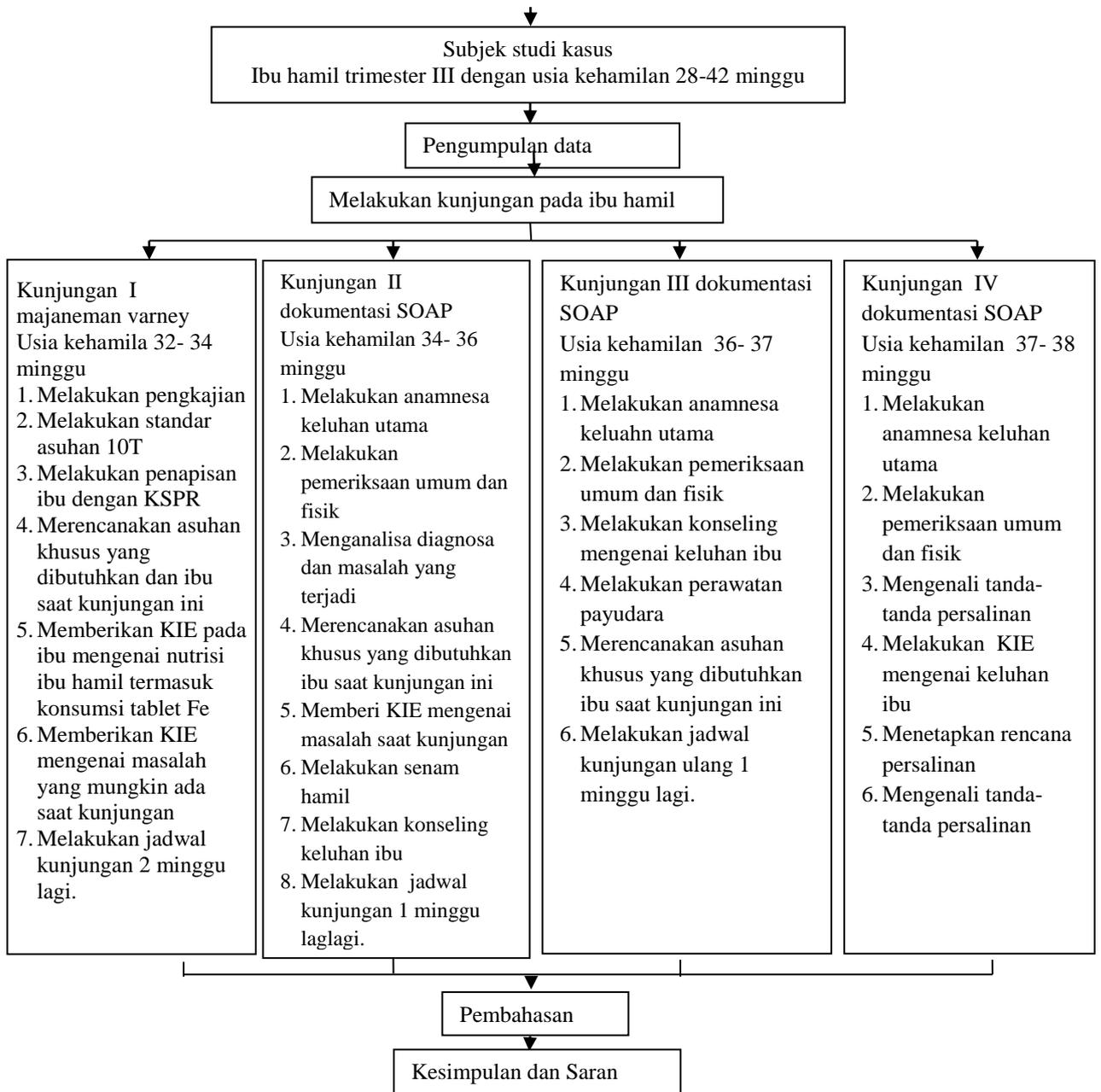
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan yang digunakan berpacu pada manajemen asuhan kebidanan pendekatan tujuh langkah Varney tahun 2007. Tujuh langkah Varney meliputi pengkajian data, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, perencanaan (intervens), penatalaksanaan (implementasi), dan Evaluasi pada ibu hamil trimester III atau usia kehamilan  $\geq 28$  minggu sampai dengan 42 minggu

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Penyusunan Proposal
---------------------



Gambar 3.1

Kerangka kerja studi kasus asuhan kebidanan kehamilan

### 3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek Asuhan kebidanan pada studi kasus diambil oleh ibu hamil dengan trimester III dengan usia kehamilan  $\geq 28$  minggu sampai dengan 42 minggu. Informasi dapat berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orang tua, tetangga dan pihak- pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Studi kasus yang diambil yaitu ibu hamil trimester III dengan rutin memeriksakan kehamilannya di PMB Kartini, S.Tr di kecamatan Wagir, Kabupaten Malang

### 3.4 Kriteria Subjek

Kriteria kasus yang dapat diambil oleh kasus kehamilan ini antara lain:

- a. Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan  $\geq 28$  minggu sampai dengan 42 minggu dengan kehamilan normal (KSPR resiko rendah)
- b. Ibu hamil yang bersedia untuk diberikan asuhan kebidanan komprehensif
- c. Telah menandatangani lembar *Informed Consent*
- d. Ibu hamil melakukan kunjungan antenatal di PMB Kartini, STr.Keb

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Instrumen Studi Kasus

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Instrumen pengumpulan data antara lain:

- a. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data
- b. Kartu Skor Poedji Rochjati sebagai deteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil
- c. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta sebagai dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil
- d. Instrumen untuk pemeriksaan fisik ibu hamil alat yang digunakan antara lain pita pengukur atau metlin, timbangan berat badan, Doppler atau funduskop, stetoskop, tenimeter, dan patella hammer
- e. Instrumen untuk pemeriksaan Hb Sahli, alat dan bahan antara lain: blood lancet, set haemometer sahli, alcohol 70%, aquabidest, kappa, handsocon.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data dilakukan dengan cara antara lain:

- a. Wawancara

Wawancara atau anamnesa suatu metode untuk pengumpulan data ketika peneliti atau pewawancara mendapat keterangan secara lisan dari sasaran penelitian (responden), berhadapan- hadapan muka responden dengan peneliti (*face to face*), pengumpulan data dengan wawancara sasarannya kepada

1. Ibu hamil trimester III sebagai subjek penelitian
2. Bidan sebagai penyedia subjek penelitian

### 3. Penyedia sumber informas (suami atau keluarga ibu hamil)

Dalam wawancara dilakukan pengumpulan data berupa biodata, alasan datang, keluhan utama, riwayat kesehtan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat pernikahan, riwayat menstruasi, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetric yang lalu, riwayat obstetrik sekarang, pola kebiasaan sehari- hari, riwayat psikososal. Pada pengambilan studi kasus ini waktu yang diperlukan untuk melakukan wawancara pada awal kunjungan untuk mendapatkan data subjektif maksimal 1 jam untuk menjaga privasi pasien.

#### b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden untuk mencari perubahan yang akan diteliti. Pengukuran adalah mengukur besaran nilai variabel yang diukur. Pada ibu hamil pengukuran dapat dilakukan dengan pemeriksaan *head to toe* dan pemeriksaan penunjang

#### c. Kajian Dokumentasi

Kajian dokumentasu adalah sarana membanu peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca laporan, surat- surat,catatan-catatan dn bahan bahan berupa tulisan ini. Kajian dokumentasi dalam pengumpulan data studi kasus ini berupa catatan dari buku KIA, kohort ibu hamil, kartu ibu maupun surat rujukan.

d. Studi Kepustakaan

Studi perpustakaan pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari buku referensi dan jurnal agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat dengan kebutuhan dalam penyusunan laporan ini.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

Lokasi dan waktu penyusunan untuk melakukan studi kasus sebagai berikut:

- a. Lokasi pada pengambilan kasus asuhan kebidanan kehamilan ini dilakukan di PMB Kartini, S.Tr.Keb di kecamatan Wagir, Kabupaten Malang
- b. Waktu penyusunan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan laporan tugas akhir adalah September 2018 s/d Mei 2019

### 3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

a. Perizinan

Melakukan studi kasus tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika agar hak responden dapat dilindungi, perlu adanya izin dari Ketua Program Studi Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang , selain itu juga mengajukan permohonan izin studi kasus kepada PMB Kartini, S.Tr. Keb tempat mengambil kasus, setelah mendapatkan izin selanjutnya studi kasus boleh dilakukan dengan menekankan masalah etika

b. *Informed Consent*

Persetujuan bahwa reponden dan peneliti melakukan persetujuan secara tertulis. Dalam melakukan *informed consent* sebelumnya peneliti

meminta izin untuk melakukan penjelasan maksud dan tujuan dari studi kasus kepada bidan di PMB Kartini, SST yang akan melakukan pengambilan studi kasus kemudian memberikan permohonan untuk responden dalam menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat studi kasus tersebut maka harus menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*). Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus membatalkannya karena itu juga hak dari responden.

c. *Anomity* (tanpa nama)

*Anomity* (tanpa nama) karena untuk menjaga kerahasiaan responde, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Peneliti hanya mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dengan nama inisial

d. *Confidential* (kerahasiaan)

*Confidential* (kerahasiaan) responden pada studi kasus tersebut. Peneliti menjamin kerahasiaan data dan hasil studi kasus baik informasi yang didapatkan atau masalah yang didapatkan oleh responden tersebut. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian secara tidak dipublikasikan.